

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan fungsi sebagai modal pembangunan nasional yang manfaatnya nyata bagi kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia, baik dari manfaat sosial, budaya dan ekonomi, serta seimbang dan dinamis. Dari kedudukan masyarakatnya. Pelayaran merupakan peranan paling penting dalam upaya pencapaian tujuan nasional berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, demi mewujudkan dan memantapkan Ketahanan Nasional diperlukan Sistem Pelayaran Nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pengembangan wilayah.

Berdasarkan dari data tahun 2011 hingga 2014 banyak terjadinya musibah atau kecelakaan kapal laut berbendera Indonesia. Keselamatan pelayaran merupakan hal yang sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam segala aspek di dunia pelayaran. Aspek yang melekat pada keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan dan kepelabuhanan. Keselamatan merupakan bagian integral pada manajemen perusahaan pelayaran secara umum untuk mendukung kondisi kerja diatas kapal yang lebih baik. Manajemen tidak banyak mengaitkan kapal dengan produktifitasnya.

Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Port Clearance) Merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan untuk memastikan bahwa kapal, awak kapal dan muatannya secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim. Pemahaman dari persyaratan Keselamatan dan Keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan diperairan, kepelabuhan dan lingkungan maritim. Menurut para ahli, Surat

Persetujuan Berlayar mempengaruhi upaya pengoptimalan berlayar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam beberapa cara, di antaranya :

1. Memastikan kapal: Dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan akan memastikan dan mengevaluasi semua persyaratan kapal, termasuk kesiapan mesin dan peralatan navigasi. Dengan demikian, Surat Persetujuan Berlayar memastikan bahwa kapal siap berlayar dengan aman dan mengurangi resiko kecelakaan.
2. Mengurangi waktu tunggu: Dalam beberapa kasus, kapal harus menunggu Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan sebelum berlayar. Hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama dan menghambat efisiensi operasional kapal. Namun, dengan memastikan kapal memenuhi semua persyaratan keselamatan dan keamanan, Surat Persetujuan Berlayar dapat diterbitkan lebih cepat dan mengurangi waktu tunggu.
3. Mengurangi resiko pelanggaran: Surat Persetujuan Berlayar memastikan bahwa kapal berlayar sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, Surat Persetujuan Berlayar membantu mengurangi risiko pelanggaran dan menjaga kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang ditetapkan.
4. Meningkatkan efisiensi operasional: dengan memperoleh Surat Persetujuan Berlayar, kapal dapat berlayar dengan aman dan efisien, sehingga mempercepat waktu pengiriman dan mengurangi biaya operasional. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional kapal dan mendorong pengoptimalan berlayar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, yang dimaksud Surat Persetujuan Berlayar termasuk kedalam Dokumen Negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan ketika kapal sudah memenuhi persyaratan kelaikalautan kapal dan kewajibannya. Pada titik ini peran syahbandar begitu penting. Diantaranya memeriksa kondisi kapal, memeriksa segala dokumen kapal dan menetapkan izin berlayar. Keterkaitan perhubungan laut

dengan kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. Yaitu, mengenai peranan ketertiban syahbandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau, terutama dalam perhubungan antar pulau, terutama dalam pengaturan dan pengawasan tatanan keselamatan berlayar.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti ingin mengangkat suatu masalah khususnya di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Balai Karimun maka dari itu Peneliti tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Dalam Meningkatkan Keselamatan Berlayar Di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui keselamatan berlayar dalam meningkatkan keselamatan berlayar di Kapal penumpang Dumai Line.
2. Untuk mengetahui peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Peneliti akan memperoleh pengalaman yang berharga di masa yang akan datang dan menjadi landasan bagi Peneliti dalam pembuatan Proposal Tugas Akhir ini.
2. Dengan adanya Proposal Tugas Akhir ini diharapkan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan mendapatkan rangsangan untuk meningkatkan pengoptimalan Keselamatan Berlayar.
3. Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang Sistem penanganan surat persetujuan berlayar dan mengoptimalkan keselamatan berlayar.

1.3 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur keselamatan berlayar dalam meningkatkan keselamatan berlayar di kapal penumpang?
2. Bagaimana peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam menerapkan keselamatan berlayar di kapal penumpang?

1.4 Pembatasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir saya adalah terkait penerbitan surat persetujuan berlayar dalam untuk pemenuhan keselamatan berlayar di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas I Tanjung Balai Karimun:

1. Penelitian ini dilakukan di Tanjung Balai Karimun
2. Penelitian difokuskan hanya pada masalah Surat Persetujuan berlayar dan keselamatan berlayar.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian Proposal Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

ACCEPTANCE

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRACT (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENELITI